

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini secara empiris bertujuan untuk membuktikan pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Hal baru dalam penelitian ini menguji apakah manajemen laba dapat memoderasi pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Aplikasi yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini yaitu *WarpPLS 8,0*. Objek pada penelitian ini perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024, dengan sampel yang ditetapkan 75 Laporan tahunan yang berasal dari 15 perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,084 dengan *P-Value* 0,228 ($> 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan *freight forwarding*. Investor cenderung melihat faktor lain yang lebih strategis dibandingkan sekadar likuiditas.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan koefisien 0,257 dan *P-Value* 0,009 ($< 0,05$), hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan efisiensi dan kinerja keuangan perusahaan.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien sebesar 0,489 dengan *P-Value* $< 0,001$ menunjukkan bahwa penggunaan utang secara optimal mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan *freight forwarding* mampu memanfaatkan pendanaan berbasis utang untuk mendukung ekspansi dan operasional secara efektif.

4. Manajemen laba tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Koefisien interaksi sebesar 0,106 dengan *P-Value* 0,173 ($> 0,05$) mengindikasikan bahwa praktik manajemen laba tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
5. Manajemen laba memoderasi secara negatif dan signifikan hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Koefisien $-0,270$ dengan *P-Value* 0,007 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa praktik manajemen laba melemahkan pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor bersikap skeptis terhadap laba yang diduga mengandung unsur rekayasa akuntansi.
6. Manajemen laba tidak memoderasi hubungan *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Dengan koefisien $-0,094$ dan *P-Value* 0,203 ($> 0,05$), hasil ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berbasis utang tetap menjadi faktor yang dinilai investor, terlepas dari ada atau tidaknya praktik manajemen laba.

B. SARAN

Penelitian ini tentunya tidak lepas dari keterbatasan dan perlunya dilakukan pengembangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya. Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan guna penelitian selanjutnya:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan kajian mengenai Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Nilai Perusahaan, khususnya dengan melibatkan variabel moderasi seperti manajemen laba. Bagi akademisi disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel independen yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), serta risiko bisnis, agar model penelitian memiliki daya jelaskan yang lebih komprehensif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menggunakan proksi alternatif dalam mengukur variabel likuiditas, profitabilitas, *Leverage*, maupun manajemen laba, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan diuji konsistensinya. Selain itu, penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang atau perbandingan lintas sektor industri di luar *freight forwarding* diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih general dan memperkuat validitas eksternal temuan penelitian.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga investor disarankan untuk lebih memfokuskan analisis pada rasio profitabilitas seperti ROA dan NPM serta rasio *Leverage* dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan *freight forwarding* sebelum mengambil keputusan investasi.

4. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan *freight forwarding* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *Leverage* memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan guna menghasilkan laba yang berkualitas, serta mengelola struktur modal secara optimal agar penggunaan utang dapat memberikan nilai tambah tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan.

5. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat memperkuat pengawasan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan *freight forwarding* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya terkait dengan indikasi praktik manajemen laba. Hal ini penting karena manajemen laba terbukti memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, sehingga berpotensi menurunkan kepercayaan investor terhadap informasi keuangan yang disajikan.

6. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kepatuhan emiten, khususnya perusahaan *freight forwarding*, dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara tepat waktu, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini penting untuk memastikan bahwa informasi yang diterima oleh investor mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

